

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Dengan kata lain, setiap warga Indonesia berhak dan memiliki kewajiban untuk menerima pendidikan yang memadai. Secara umum, pendidikan mencakup proses pengembangan potensi batin individu sehingga mereka mampu menjalani dan mengatasi berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, menjadi seseorang yang memiliki pengetahuan yang luas dan terdidik menjadi sesuatu yang sangat penting[1].

Salah satu tempat Pendidikan formal adalah sekolah. Pendidikan yang diberikan di lingkungan sekolah menjadi salah satu sarana yang sangat krusial dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Melalui pendidikan di sekolah, harapannya adalah dapat menciptakan individu Indonesia yang memiliki kualitas tinggi, memiliki kecerdasan, bermoral baik, dan memiliki tanggung jawab yang kuat[2].

Untuk mewujudkan hal tersebut, tentunya tiap sekolah memiliki tata tertib atau aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik. Selain menjadi pedoman selama menjadi peserta didik, Tata tertib juga menjadi peraturan yang harus dipatuhi dan dijalankan di lingkungan sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efisien[3]. Hal ini pula yang tercantum dalam salah satu misi di SMA Negeri 1 Geger, yaitu menciptakan kondisi sekolah yang tertib dan disiplin.

Sistem pendataan tata tertib pada SMA Negeri 1 Geger masih menggunakan buku saku yang dibawa semua siswa. Kemudian saat siswa tersebut mendapatkan atau melakukan pelanggaran, Guru piket akan melaporkan pelanggaran kepada Guru Bimbingan Konseling. Kemudian Guru Bimbingan Konseling akan mencatatnya dalam buku saku. Setelah mencapai point tertentu, siswa akan mendapatkan hukuman

Sistem pendataan yang dilakukan secara manual tersebut sering menimbulkan beberapa masalah, misalnya siswa yang tidak membawa buku saku tata tertib, buku yang sobek, hilang, bahkan ada beberapa siswa yang buku saku tata tertibnya rusak karena ketumpahkan kopi. Kendala lain yang dialami adalah pihak sekolah tidak bisa merekap atau melihat *history point* pelanggaran dari siswa yang kehilangan buku saku tata tertib. Sehingga ini menjadi celah dari pihak sekolah untuk beberapa siswa yang nakal, mereka sengaja menghilangkan buku saku tersebut agar tidak terdeteksi pelanggaran yang dilakukan dan berapa poinnya.

Untuk mengatasi kendala tersebut tentunya perlu dibuatkan sistem yang mampu mencatat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dan mampu menyimpan data dengan baik. Agar dapat diakses juga oleh wali murid, sistem akan dibuat dengan berbasis web.

Untuk menentukan *sanksi* bagi siswa yang melanggar dapat menggunakan sistem pendukung keputusan *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART). SMART menggunakan model aditif linier untuk menilai setiap alternatif. SMART adalah metode pengambilan keputusan yang fleksibel karena memungkinkan penentuan bobot pada setiap kriteria menjadi lebih mudah. SMART lebih cenderung menggunakan bobot nilai yang sederhana untuk merespons kebutuhan dan membuat keputusan dengan cara menganalisis kriteria[4].

Dari pemaparan di atas, penulis mempunyai gagasan untuk mempermudah dalam pendataan tata tertib yang ada di SMA Negeri 1 Geger. Dengan demikian penelitian ini diberi judul: **Sistem Pendukung Keputusan Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) dalam Pendataan Pelanggaran Tata Tertib Siswa di SMA Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun**

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana implementasi Algoritma Simple Multi Attribute

Rating Technique (SMART) dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pendataan pelanggaran tata tertib siswa di SMA Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang yang ada, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: Mengetahui cara kerja Algoritma Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) dalam membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pendataan pelanggaran tata tertib siswa di SMA Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian SMA Muhammadiyah Prof. Hamka Kota Madiun
2. Menggunakan Algoritma Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART).
3. Jenis Pelanggaran diambil dari tata tertib SMA Muhammadiyah Prof. Hamka Kota Madiun.
4. Aplikasi yang akan dibuat berbasis Web.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian yang akan dilakukan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Mempermudah proses pendataan tata tertib pada SMA Muhammadiyah Prof. Hamka Kota Madiun
2. Penyimpanan data tata tertib dapat disimpan dengan aman
3. Tidak adanya lagi manipulasi point pelanggaran
4. Wali murid dapat melihat poin pelanggaran, sehingga mereka juga memiliki pemahaman tentang perilaku anak mereka di sekolah.